

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufiq serta hidayahnya skripsi yang berjudul **”Peranan Da’i Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pemahaman Keagamaan Terhadap Ibu-Ibu Di Kampung Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang“** ini dapat tersusun sesuai dengan yang saya harapkan dan merupakan kewajiban penulis untuk menyusunnya agar memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Dakwah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya kritik dan saran dari semua pihak sangat dibutuhkan dalam rangka perbaikan proposal ini selanjutnya. Semoga Allah SWT meridhai atas segala hamba-Nya. Amin.

Langsa, juni 2014

penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Penjelasan Istilah	5
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. Pengertian Peranan	9
B. Pengertian Da'i	10
C. Pengertian Agama.....	11
D. Fungsi Agama.....	14
E. Pengertian dan Tujuan Pengajian	16
BAB III : METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Teknik Analisis Data	40
E. Pengecekan Keabsahan Data	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Kampung Tanjung Seumantoh	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
1. Peranan Da'i dalam menanamkan nilai-nilai pemahaman keagamaan terhadap ibu-ibu \Kampung Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang	47

2. Hambatan Da'i dalam menanamkan nilai-nilai pemahaman keagamaan terhadap ibu-ibu Dikampung Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.....	53
C. Analisis Hasil Penelitian.....	55
1. Analisis Peranan Da'i dalam menanamkan nilai-nilai pemahaman keagamaan terhadap ibu-ibu Dikampung Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang	55
2. Analisis Hambatan Da'i dalam menanamkan nilai-nilai pemahaman keagamaan terhadap ibu-ibu Dikampung Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.....	62
BAB V : PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-saran	65
DAFTAR KEPUSTAKAAN	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Salah satu pemuka masyarakat dalam masyarakat adalah da'i. Da'i ialah orang-orang yang ahli dalam ilmu agama Islam, taqwa kepada Allah SWT dan melaksanakan tugas menyebarkan dan menegakkan agama Islam. Mengapa da'i demikian berpengaruh terhadap masyarakat dan diharapkan dapat menunjang proses pembangunan masyarakat, karena umumnya mereka berperan sebagai imam, baik dalam peribadatan maupun dalam kegiatan kemasyarakatan. Mereka dapat mengurus dan mengawasi kepentingan ummatnya. Sebagai imam mereka dapat membimbing, mengamati, serta mendorong masyarakatnya kepada jalan yang benar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Untuk mengetahui bagaimana peranan Da'i dalam menanamkan nilai-nilai pemahaman keagamaan terhadap ibu-ibu di Kampung Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang; 2) Untuk mengetahui apa saja hambatan Da'i dalam menanamkan nilai-nilai pemahaman keagamaan terhadap ibu-ibu di Kampung Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan dan menelaah masalah yang ada di Kampung Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada, yaitu peranan da'i dalam menanamkan nilai-nilai pemahaman keagamaan terhadap ibu-ibu. Untuk pengumpulan data penulis menggunakan dua jenis penelitian, yaitu *Library Research* (Penelitian kepustakaan) dan *Field Research* (penelitian lapangan). Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat masyarakat bahwa Peranan Da'i dalam menanamkan nilai-nilai pemahaman keagamaan terhadap ibu-ibu di Kampung Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang adalah sangat besar yaitu bidang tabligh, Bidang Pendidikan, Bidang Pembangunan, Sebagai tempat tanya jawab seputar pengetahuan Islam dan Sebagai media silaturahmi. Semua bidang tersebut merupakan sebuah kewajiban bagi da'i dalam rangka menjalankan kewajiban dakwahnya dan tanggung jawab yang harus diemban sebagai penerus risalah para Nabi dan sebagai penerus perjuangan untuk menegakkan agama Allah SWT dan Hambatan Da'i dalam menanamkan nilai-nilai pemahaman keagamaan terhadap ibu-ibu di Kampung Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang adalah minimnya tenaga pengajar, Perbedaan Umur serta tingkat kecerdasan, Kesibukan para kaum ibu sebagai ibu rumah tangga, Terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam memandang penting arti pendidikan dan menjunjung tinggi ilmu pengetahuan, serta orang-orang yang berilmu. Islam juga mengajarkan tingginya derajat ibu sebagai sang pendidik sebab keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan kedua orang tua (bapak dan ibu) adalah pendidik kodrati, secara kodrati ibu dan bapak diberi anugerah oleh Tuhan dengan naluri, dengannya timbul rasa kasih sayang para orang tua kepada anak-anak mereka, hingga secara moral mereka merasa terbeban tanggung jawab untuk memelihara, mangawasi dan melindungi serta membimbing keturunan mereka. Oleh karena kebersamaan ibu dalam keluarga yang lebih banyak porsinya bila dibandingkan dengan ayah maka sering muncul suatu ungkapan bahwa kemajuan suatu umat atau bangsa ditentukan oleh wanita-wanitanya.

Pernyataan tersebut bukannya tanpa alasan, hal itu disebabkan pentingnya peran ibu sebagai pendidik dalam rumah tangga terutama pada anak-anaknya, sebagaimana kita ketahui bersama, pembentukan seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang tidak sedikit, dimulai dari keluarga, lingkungan, kemudian pendidikan yang mempengaruhinya. Dalam kenyataannya banyak sekali faktor yang ikut membentuk pribadi individu yang menjadi anggota dalam masyarakat, baik faktor psikologis, sosial, ekonomi, politik, dan seterusnya, di

luar atau selain nilai-nilai keagamaan.¹

Keluarga adalah elemen pembentuk yang paling dekat dengan kehidupan seseorang, aktifitas keseharian seorang anak ketika sebelum dia berinteraksi dengan lingkungannya bahkan sebelum berinteraksi dengan pendidikan di sekolahnya, terlebih dahulu seseorang akan berinteraksi dengan keluarganya.

Sejalan dengan kompleksitas kegiatan yang digeluti oleh ibu rumah tangga, dengan sederetan fungsi strategis yang dijalani sehingga menimbulkan pengaruh pada intensitas keberagamaan mereka. Dapat dikatakan; ibu rumah tangga di Indonesia pada umumnya adalah seorang yang mengabdikan hidupnya pada keluarga, dengan pengabdian yang demikian kompleks, tentunya separuh dari aktifitas mereka tersita oleh urusan rumah tangga. hal itulah yang kemudian mempengaruhi penurunan intensitas pada keberagamaan mereka.

Pemaparan di atas juga menjadi alasan dan motivasi yang membentuk religiusitas intrinsik kaum ibu, dan religius intrinsik merupakan cara beragama yang memikirkan komitmen terhadap agama secara saksama dan memperlakukan komitmen tersebut dengan sungguh-sungguh sebagai tujuan akhir, macam religiusitas ini beroperasi dalam pusat kepribadian dan “membangir” seluruh kehidupan dengan motivasi dan arti beberapa ibu rumah tangga sering tidak menyadari hal itu, banyak diantara mereka tidak mengkondisionalkan diri mereka sebagai individu yang punya kehidupan beragama, bahkan terkadang kesibukan aktifitas rumah tangga mereka membuat kondisi emosional dan psikologis mereka mengalami penurunan yang berdampak pula pada penurunan

¹ Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius*, (Jakarta; Paramadina, 2007) hal. 3.

keberagamaan.

Berkaitan dengan hal tersebut, dibutuhkan suatu lembaga atau bahkan individu yang mampu berperan bagi peningkatan keberagamaan mereka. Untuk mengatasi problematika tersebut, sebagai manusia yang telah matang seorang ibu secara naluriah mulai mencari solusi dari nilai-nilai dan norma-norma yang terkandung dalam Islam. Kondisi seorang ibu dalam menerima suatu nilai sangat dipengaruhi oleh sesuatu yang bersifat dari dalam, baik emosional maupun psikologis, para ibu biasanya lebih cenderung tertarik pada pengetahuan yang dikemas dalam bentuk yang sesuai dengan karakter dan kepribadian ibu rumah tangga, artinya sistim pengajaran dalam transformasi ilmu pengetahuan diharapkan melalui sebuah warna yang “seragam” dengan kepribadian kaum ibu, harapan tersebut ada pada keberagaman yang teraktualisasi pada kegiatankegiatan yang dilaksanakan.

Keberagamaan dalam penelitian sosial keagamaan lebih dikenal dengan religiusitas. Sedangkan religiusitas itu sendiri lebih bersifat personal, yaitu melihat aspek-aspek yang berada di dalam hati nurani, lebih mengarah pada nilai-nilai keagamaan yang diyakini oleh individu, kemudian diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.²

Agama mempunyai elemen-elemen yang dibutuhkan sebagai solusi dari problematika setiap manusia, sebab bagaimanapun juga agama berfungsi mengidentifikasikan individu dengan masyarakat, menolong individu dalam ketidakpastian, menghibur, mengaitkannya dengan tujuan-tujuan masyarakat,

² Masri Singarimbun dan Sofyan effendi, *Metodologi Penelitian Survei* (Jakarta: LP3Es,2009) Cet. Ke-1, hal. 127.

memperkokoh nilai-nilai moral, memperkuat kesatuan dan stabilitas masyarakat dengan mendukung pengendalian sosial, menopang nilai-nilai yang sudah mapan dan menyediakan sarana untuk mengatasi kesalahan dan keterasingan.³

Selain hal-hal yang telah tersebut di atas, keberadaan kaum ibu yang dibatasi dengan kesibukan rumah tangga, umur, atau bahkan keterbatasan ekonomi, membutuhkan Da'i yang mampu meningkatkan intensitas keberagamaan mereka dengan metode dan materi yang sesuai dengan waktu dan kegiatan yang lebih fleksibel, sehingga mampu menjadi pertimbangan dan dianggap dapat memenuhi tuntutan mereka dalam kebutuhan keberagamaan tanpa meninggalkan aktifitas rumah tangga mereka yang padat.

Dai adalah orang yang dibebani tugas untuk berdakwah kepada umat manusia.⁴ Untuk menyampaikan ajaran islam yang selama ini hadir di tengah-tengah masyarakat dengan peran aktifnya. Untuk itu penulis bermaksud melihat peranan dari Da'i dengan membuat sebuah skripsi yang berjudul ***“Peranan Da'i dalam menanamkan nilai-nilai pemahaman keagamaan terhadap ibu-ibu Dikampung Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.”***

³ Sahilun A. Nasir, *Peranan Pendidikan Agama terhadap Pemecahan Problema Remaja*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hal. 116.

A. Rahman Kany, *pengantar ilmu dakwah* (banda aceh : proyek pembinaan perguruan tinggi agama islam ,IAIN jami'ah Ar-Raniry Darussalam. 2000), hal. 96.

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Da'i dalam menanamkan nilai-nilai pemahaman keagamaan terhadap ibu-ibu di Kampung Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang ?
2. Apa saja hambatan Da'i dalam menanamkan nilai-nilai pemahaman keagamaan terhadap ibu-ibu di Kampung Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang ?

C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman para pembaca dalam menghadapi judul diatas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah yang perlu penulis jelaskan adalah sebagai berikut :

1. Peranan

Kata peranan yang pada dasarnya adalah peran dalam kamus bahasa indonesia, peran diartikan sebagai suatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan hal atau peristiwa. Kata peran dengan akhiran “ an” nya dan menjadi peranan dapat juga diartikan sebagai tugas.⁵

⁵ Ali,M.B, *kamus lengkap bahasa indonesia*,(bandung:citra umbara, 2007), hal. 8.

Jadi, menurut penulis peranan yang dimaksudkan disini adalah keikutsertaan, bagian, pemegang ataupun tugas seorang dai dalam menyampaikan ajaran agama islam di Kampung Tanjung Seumantoh.

2. Da'i

Da'i dapat diartikan menurut bahasa yaitu orang yang mengajak , menyeru, memanggil, mengundang dan mendo'akan. Sedangkan menurut istilah Dai adalah orang yang dibebani tugas untuk berdakwah kepada umat manusia .⁶

Jadi, menurut penulis Da'i yang penulis maksud adalah ustad atau Penceramah yang ada di Kampung Tanjung Seumantoh yang memberikan ceramah kepada kaum ibu-ibu di Kampung tersebut.

3. Nilai-nilai keagamaan

Nilai-nilai maksudnya adalah sifat-sifat atau hal –hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.⁷

Jadi nilai –nilai keagamaan yang penulis maksud disini adalah hal-hal penting yang Da'i sampaikan tentang ajaran agama Islam yang harus ada dalam kepercayaan atau agama masyarakat khususnya kaum ibu-ibu.

⁶ *Pengantar ilmu dakwah*, hal. 96.

⁷ *Kamus bagasa indonesia untuk pelajar*, hal. 356.

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam pembahasan skripsi ini dapat di rincikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana peranan Da'i dalam menanamkan nilai-nilai pemahaman keagamaan terhadap ibu-ibu di Kampung Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang ?
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan Da'i dalam menanamkan nilai-nilai pemahaman keagamaan terhadap ibu-ibu di Kampung Tanjung Seumantoh Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang ?

E. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis harapkan antara lain:

- a) Bagi penulis; dapat menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan tentang materi atau kajian yang dibahas.
- b) Bagi pembaca; dapat memberi informasi tentang masalah sosial yang berhubungan dengan objek yang diteliti.
- c) Bagi pihak ibu-ibu Rumah Tangga dan Da'i; dapat memberi sumbangan pemikiran, yang selanjutnya diharapkan dapat menjadi masukan untuk lebih maju dan berkembang.

F. Sistematika Penulisan

Adapun pembahasan skripsi ini dibagi menjadi lima bab dan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub pokok bahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam Bab ini penulis akan membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Penjelasan Istilah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

Bab II landasan teori. Dalam Bab ini penulis akan membahas tentang Pengertian Peranan, Pengertian Da'i, Pengertian agama, Fungsi Agama dan Pengertian serta Tujuan Pengajian.

Bab III Metode Penelitian. Dalam Bab ini penulis akan membahas tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data.

Bab VI Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam Bab ini Penulis akan membahas tentang gambaran umum Kampung Tanjung Seumantoh dan akan membahas tentang hasil penelitian serta analisis Penelitian tersebut.

Bab V penutup yang meliputi :

- a) Kesimpulan
- b) Saran